

**ANALISIS NILAI TAMBAH (*VALUE ADEED*) TANAMAN JAGUNG
SEBAGAI PAKAN TERNAK SAPI DI
KABUPATEN LANGKAT**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mengikuti Sidang Meja Hijau di
Program Magister Agribisnis-UISU Medan.**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA MAHASISWA : PONIMIN
NIM/NPM : 71220725019
PROGRAM PENDIDIKAN : MAGISTER (S2)
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS**



**PROGRAM MAGISTER PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**ANALISIS NILAI TAMBAH (*VALUE ADEED*) TANAMAN JAGUNG
SEBAGAI PAKAN TERNAK SAPI DI
KABUPATEN LANGKAT**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mengikuti Sidang Meja Hijau di
Program Magister Agribisnis-UISU Medan.**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA MAHASISWA : PONIMIN
NIM/NPM : 71220725019
PROGRAM PENDIDIKAN : MAGISTER (S2)
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS**



**PROGRAM MAGISTER PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**ANALISIS NILAI TAMBAH (*VALUE ADEED*) PRODUK TANI JAGUNG
SEBAGAI PAKAN TERNAK SAPI
DI KABUPATEN LANGKAT**

OLEH :

**PONIMIN
NIM. 71220725019**

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. H. Djohar Arifin Husin Prof. Dr. Ir. H. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan seluruh makhluk yang telah memberikan kesempatan, kemampuan dan kesehatan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis yang akan diajukan untuk memenuhi syarat mengikuti sidang meja hijau di Program Magister Agribisnis-UISU Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini bukanlah berarti penulis telah mampu secara paripurna untuk menulis proposal tesis, melainkan hanya terbatas dan masih butuh bimbingan dan arahan dari para Dosen di Fakultas penulis menimba ilmu.

Untuk itu semua penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Medan yang telah memberi kesempatan menambah ilmu pada universitas yang dipimpinnya ini.
2. Ibu/Bapak Prof. Dr. Ir. H. Djohar Arifin Husin. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan bagi terselesaikannya penulisan tesis guna memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Magister Manajemen di Program Magister Manajemen Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara (UISU)
3. Ibu/Bapak Prof. Dr. Ir. H. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan bagi terselesaikannya penulisan tesis guna memenuhi syarat-syarat memperoleh

gelar Magister Manajemen di Program Magister Manajemen Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara (UISU)

4. Ibu/Bapak Dosen/Asisten Dosen yang telah memberikan sejumlah ilmu pengetahuan guna dipelajari dan dimiliki setelah menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) ini.
5. Ibunda dan Ayahanda tercinta Poniyah dan Tukiran yang telah memberi dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarja Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) ini.
6. Abang/Kakak dan adik-adik sekalian yang dengan gembira memberi harapan, dorongan dan kasih sayang guna penyelesaian perkuliahan ini.
7. Para sahabat seangkatan khususnya dan mahasiswa Pascasarjana umumnya yang dengan semangat mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universtas Islam Sumatera Utara (UISU) seperti sekarang ini.
8. Bapak Kopravi Nasution. SH. M.Pd. yang dengan senang hati memberi pinjaman buku sebagai tambahan referensi bagi penulis dengan harapan semoga selalu sehat wal'afiat menjalani hidupnya.
9. Teristimewa buat Istri Tercinta Wiwik kuswanti yang telah dan full cinta kasih memberi asupan batin dalam mendorong semangat guna menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah Subhanahu Wataala Tesis ini saya ajukan kepada Dosen pembimbing untuk mendapat penyempurnaan dengan harapan semoga mendapat arahan dan bimbingan selanjutnya untuk kemudian dipertahankan pada sidang Meja Hijau yang akan datang.

Dan kepada semua pihak yang turut membantu penulisan proposal tesis ini saya haturkan terima kasih banyak semoga kebaikan yang saya terima tersebut dapat menjadi amal jariah bagi yang bersangkutan,

Wabillahittaufoiq walhidayah

Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan dan Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Uraian Teoretis.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Metode Penelitian/ Pendekatan Penelitian	32
3.2. Metode Penentuan Lokasi Penelitian	32
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	41
3.4. Teknis Analisis Data	42
3.5. Alat Analisis Nilai Tambah	44
3.6. Defenisi dan Batasan Operasional	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Hasil Penelitian	47

4.2.	Pembahasan	74
BAB V PENUTUP		90
5.1.	Kesimpulan.....	90
5.2.	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....		93
DOKUMENTASI.....		148

DAFTAR TABEL

1. Data Populasi Sapi Tahun 2020 di Dunia	2
2. Produksi Tanaman Jagung di Kabupaten Langkat	6
3. Nilai Tambah Tanaman Jagung Bagi Manusia Dan Hewan	36
4. Bagan Distribusi Waktu Penulisan Thesis	40
5. Sampel Penelitian Di Lihat Dari Tingkat Pendidikan.....	41
6. Perhitungan Model Hayami.....	43
7. Analisa Biaya Usaha Tani Jagung Responden 1	48
8. Analisa Biaya Usaha Tani Jagung Responden 2	50
9. Analisa Biaya Usaha Tani Jagung Responden 3	52
10. Analisa Biaya Usaha Tani Jagung Responden 4	53
11. Analisa Biaya Usaha Tani Jagung Responden 5	55
12. Produksi Jagung di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.....	68
13. Hasil Wawancara Tentang Nilai Tambah Tanaman	72
14. Hasil Wawancara Tentang Jumlah Produk Tanaman	73
15. Hasil Wawancara Tentang Peran Jagung Sebagai Pakan Ternak.....	73

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	29
--	----

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, a., and d. Mustabi. 2019. “penerapan teknologi peternakan untuk meningkatkan produktifitas ternak sapi potong pada peternakan rakyat.” *Jurnal dinamika pengabdian (jdp)* 104–11.
- Ahmad, soni maulana, and sulistyowati sulistyowati. 2021. “pemberdayaan masyarakat budidaya maggot bsf dalam mengatasi kenaikan harga pakan ternak.” *Journal of empowerment* 2(2):243. Doi: 10.35194/je.v2i2.1763.
- Aripin, mohammad zainul, and achmad febrianto. 2022. “product based value added dalam meningkatkan costumer decision di indomaret kraksaan.” 8(1):102–20. Doi: 10.30739/istiqro.v8i1.1310.
- B. Robert, e. Brown. 2019. *Kabupaten langkat dalam angka 2019*.
- Bantacut, tajudin. 2013. “pembangunan ketahanan ekonomi dan pangan perdesaan mandiri berbasis nilai tambah.” *Pangan* 22(02):397–406.
- Devi maulida rahmah, fahmi rizal, anas bunyamin. 2017. “model dinamis produksi jagung di indonesia.” *Jurnal teknotan vol. 11 no. 1, april 2017 p - issn :1978-1067; e - issn : 2528-6285* 11(1).
- Eny berty br ginting, sst. 2023. *Statistik daerah kabupaten langkat 2023*. Langkat: badan pusat statistik.
- Harwati, wheny mentari iga. 2015. “faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung (*zea mays* l.) (studi kasus di desa sidodadi, kec. Patean kab. Kendal) wheny mentari iga harwati, suprpti supardi, dewi hastuti program studi agribisnis fakultas pertanian universitas wahid hasyim.” *Mediagro* 11(2):77–86.
- Henschke, julia u., evelyn dylda, danai katsanevaki, nathalie dupuy, stephen p. Currie, theoklitos amvrosiadis, janelle m. P. Pakan, and nathalie l. Rochefort. 2020. “reward association enhances stimulus-specific representations in primary visual cortex.” *Current biology* 30(10):1866-1880.e5. Doi: 10.1016/j.cub.2020.03.018.
- Hidayah, nur, ade nur istiani, and anggun septiani. 2020. “pemanfaatan jagung (*zea mays*) sebagai bahan dasar pembuatan keripik jagung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa panca tunggal.” *Jurnal pengabdian masyarakat* 1(1):42–48.
- Hidayat, taufan. 2020. “analisis pengaruh produk, harga, promosi, dan lokasi terhadap keputusan pembelian rumah makan koki jody di magelang.” *Jurnal ilmu manajemen* 17(2):95–105.

- Island, fukue-jima, goto islands, yusuke fuke, tomoki iwasaki, makoto sasazuka, and yuji yamamoto. 2021. "pemanfaatan limbah tanaman jagung sebagai pakan ternak pada kelompok tani ternak (ktt) abimanyu 1 kelurahan klamalu distrik mariat kabupaten sorong." 71(1):63–71.
- Istiadul halimiyah. 2022. "analisis manajemen risiko pembiayaan pada koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (kspps) bmt nu jawa timur cabang kalibaru skripsi." *Science* 7(1):1–8.
- Kristiawan, ndaru, bima ghafaral, rohmat indra borman, and selamat samsugi. 2021. "pemberi pakan dan minuman otomatis pada ternak ayam menggunakan sms." *Jurnal teknik dan sistem komputer* 2(1):93–105. Doi: 10.33365/jtikom.v2i1.52.
- Latif, abdul, fakultas syariah, dan ekonomi islam, iain sultan, amai gorongtalo, kata kunci, nilai dasar, and membangun ekonomi islam. N.d. "nilai-nilai dasar dalam membangun ekonomi islam." 153–69.
- Made, ni, and asti aksari. 2018. "pengaruh kualitas produk, harga, promosi, dan distribusi terhadap keputusan pembelian produk sanitary ware toto di kota Denpasar." 7(1):441–69.
- Morad, ayuwandira m., sitti ulfiya sulaiman, stie mujahidin tolitoli, jl samratulangi no, and program studi manajemen. 2021. "analisis nilai tambah (*value added*) pengolahan buah pisang pada industri rumah tangga ferikar di kabupaten tolitoli." *Economic and business management international journal mei 2021* 3(2):2715–3681.
- Nisa, restu rahmat sood; nurlatifah khoirun. 2019. *Perdagangan komoditas daging sapi indonesia tahun 2019*. Jakarta.
- Nufus, c. H., i. Prihantoro, and p. D. M. H. Karti. 2022. "jurnal ilmu nutrisi dan teknologi pakan." 20(1):7–13.
- Patmawati dan rahmayani. 2021. "bina generasi jurnal kesehatan | 1." *Determinan pernikahan usia muda di kabupaten polewali mandar* 1(1):1–13.
- Priambodo, dimas, and adeng pustikaningsih. 2018. "analisis perbandingan model altman, springate, grover, dan zmijewski dalam memprediksi financial pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015)." *Jurnal profita: kajian ilmu akuntansi* 6(4):1–10.
- Sayuti, muhammad, fahrul ilham, and tri ananda erwin nugroho. 2019. "pembuatan silase berbahan dasar biomas tanaman jagung." *Jppm (jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat)* 3(2):299. Doi: 10.30595/jppm.v3i2.4144.
- Septiani, yuni, edo aribbe, and risnal diansyah. 2020. "analisis kualitas layanan

sistem informasi akademik universitas abdurrah terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode sevqual (studi kasus : mahasiswa universitas abdurrah pekanbaru).” *Jurnal teknologi dan open source* 3(1):131–43. Doi: 10.36378/jtos.v3i1.560.

Sriwana, iphov kumala, budi santosa, wawan tripiawan, and nida f. Maulanisa. 2022. “analisis nilai tambah untuk meningkatkan keberlanjutan rantai pasok agroindustri kopi menggunakan hayami.” *Jisi: jurnal integrasi sistem industri* 9(2):113. Doi: 10.24853/jisi.9.2.113-122.

Surianti, surianti, and saiful bahri syam. 2022. “pengolahan jagung sebagai pakan ternak.” *Jasathp: jurnal sains dan teknologi hasil pertanian* 2(1):9–14. Doi: 10.55678/jasathp.v2i1.666.

Utami, sri, kiswah nur zikri, widihastuty, and khayamuddin panjaitan. 2022. “response of some varieties of sweet corn (zea mays l . Var saccharata) on yields in kecamatan.” *Agrium : jurnal ilmu pertanian* 25(1).

Wikipedia. 2023. “kabupaten_langkat.”

Windiyani, hiriyana, and sasongko wijoseno rusdianto. 2020. “potensi pemangkasan daun jagung sebagai sumber pakan ternak sapi di lombok timur.” 268–74.

Zahera, rika, dian anggraeni, zikri aulia rahman, and dwierra evvyernie. 2020. “pengaruh kandungan protein ransum yang berbeda terhadap pencernaan dan fermentabilitas rumen sapi perah secara in vitro.” *Jurnal ilmu nutrisi dan teknologi pakan* 18(1):1–6. Doi: 10.29244/jintp.v18i1.31547.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

Nilai tambah (*value adeed*) (*value adeed*) tanaman petani jagung bagi pakan ternak sapi.

1. Naskah Wawancara tentang Nilai tambah (*value adeed*) tanaman petani jagung bagi pakan ternak sapi.

Identitas sasaran 1

N a m a : Rotama
Tempat Tgl Lahir : Kp. Dolok, 29 Maret 1994
Pendidikan : SD
Alamat : Dusun Mandiri III
Dilaksanakan : Pukul 10.00 WIB

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-1)

Yang di wawancarai (Kode ROTAMA-1)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Rotama : Selamat pagi, kabar baik.
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Rotama : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah. Tani jagung maksudnya.
Rotama : Oh.. boleh, Pak...! tentang apanya kira-kira ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah Bapak termasuk petani jagung di Langkat ini...?

- Rotama : Oh, Yaa.. Saya (sambil menunjuk kearah dada) itu. (menunjuk temannya dua orang). Pokoknya lumayan kami disini (maksudnya petani jagung)
- Ponimin : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani jagung di Kabupaten Langkat ini”..?
- Rotama :Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak
- Ponimin :Oh, ya. Lantas Apakah jagung disini dijadikan juga sebagai pakan ternak...?
- Rotama :Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada untuk dimakan sendiri, ada juga untuk ternak kalau ternaknya ada
- Ponimin :Apakah para petani yang bapak kenal tersebut semuanya memiliki ternak..? Maksud saya, apakah petani-petani itu memiliki ternak..?. Misalnya kerbau, sapi, kening, ayam dan lain-lain....?.
- Rotama : yaa.. Ada yang satu macam, ada yang dua macam dan ada juga yang lebih. Kadangkala mereka peternak musiman Artinya kalau menjelang Hari Raya Idul Adha (hari Raya Qurban) hampir semua peternak lembi)sapi) dan kambing.
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah ada nilai tambah yang bapak peroleh dari tanaman jagung untuk pakan ternak, Pak..?
- Rotama :Gimana ya..? Sya sendiri sebagai petani jagung merasa memiliki banyak keuntungan dengan adanya tahaman jagung. Serbab selain untuk di makan, di jual juha dijadikan sebagai pakan ternak terutama sapi.
- Ponimin :Apa kenbdala yang sering dihadapi para petani jagung untuk dijadikan pakan ternak ?
- Rotama :Ya...Kalau mengenai kendala, bermacam-macamlah. Ada masalah pengangkutan, ada masalah kualitas jagung dan ada yang menganggap jagung tidak cocok dijadikan pakan.
- Ponimin : Bagaimana para petani melakukan upaya agar jagungnya memiliki nilai tambah bagi pemanfaatan jagung sebagai pakan.

- Rotama : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Sebab teman petani lebih banyak mengeluh tentang semakin berkurangnya produk jagung sebagai akibat Dimanfaatkannya jagung sebagai pakan sapi mereka
- Ponimin : Apakah ada masalah berkaitan dengan nilai tambah yang diselesaikan di depan penegak hukum
- Rotama : Saya ingt nggak ada. Nggak ada perse;isihan yang tak dapat diselesaikan di kantor im Saya rasa nggak pernahlah lah berurusan denga polisi. Kalau ada permasalahan antar petani atau perihal lainnya selalu terlebih dahulu diselesaikan secara kekeluargaan atau secara adat saja, dan umumnya dapat diselesaikan.
- Ponimin : Menurut pendapat Bapak, jagung jebis yang mana lebih cenderung dilakukan para petani di Kabupaten Langkat ini.
- Rotama : Biasanya jenis jagung hibrida. Karena selain dari enak dimakan (manusia) juga sangat bagus kepa ternah untuk tidak seenaknya
- Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?
- Rotama :Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang Cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apa.
- Ponimin :Apa kira-kira saran Bapak dalam hal nilai tambah usaha tani Kabupaten Langkat Ini
- Rotama :Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah daerah masing-masing kita petani berupaya untuk meringankan beban terutama masalah pupuk untuk tanaman jagung Sebab tanah ladang di daerah kami ini cenderung harus dipupuk jika ingin mendapatkan hasil sesuai harapan.
- Ponimin : Maaf pak, kalau boleh saya tau. Bapak sewa lahan disini? Berapa kira-kira ya pak?
- Rotama : oh iya pak. Saya sewa disini. Dan saya sewa dengan harga 5juta /tahunnya. Itu belum sama pengelolaannya ya pak.
- Ponimin : apakah bapak mempergunakn pupuk juga dalam pertanian ini?
- Rotama : iya benar pak. Saya menggunakannya. Dan pupuk juga lumayan harganya. Saya bisa menghabiskan dana sekitar 3-4 juta

Ponimin : Apakah bapak mempunyai asisten/ orang lain membantu untuk menanan, memupuk dan merawat tanaman

Rotama : tidak pak. Saya biasa mengerjkannya sendiri dan terkadang dibantu oleh istri saya.

Ponimin : kira-kira berapa yang dihasilkan pak dalam sekali panen.

Rotamma : Kalau panen tidak tentu ya pak. Kadang sekali panen bisa 11 jutaan dan juga pernah mencapai hampir 14 juta.

Ponimin : Terimakasih atas informasinya ya pak.

Rotama : Sama-sama pak ponimin.

Selesai

Identitas sasaran II

N a m a : **Rahmad Al-Hadi**
Tempat Tgl Lahir : **Binjai 14 Juni 1990**
Pendidikan : **SD**
Alamat : **JL Waru LK. VII Binjai Utara**
Dilaksanakan : **Pukul**

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-2)

Yang di wawancarai (Kode RAHMAD-2)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi pak...! Apa kabar...?
Rahmad : Selamat pagi, kabar baik.
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Rahmad : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah. Tani jagung maksudnya.
Rahmad : Oh.. boleh, Pak..! tentang apanya kira-kira ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah Bapak termasuk petani jagung di Langkat ini...?
Rahmad : Oh, Yaa.. Saya (sambil menunjuk kearah dada) itu.. (menunjuk temannya dua orang). Pokoknya lumayan kami disini (maksudnya petani jagung)
Ponimin : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani jagung di Kabupaten Langkat ini”..?
Rahmad : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak
Ponimin : Oh, ya. Lantas Apakah jagung disini dijadikan juga sebagai pakan ternak...?

- Rahmad : Yaa, macam-macam lah, Pak. Ada untuk dimakan sendiri, ada juga untuk ternak kalau ternaknya ada
- Ponimin : Apakah para petani yang bapak kenal tersebut semuanya memiliki ternak..? Maksud saya, apakah petani-petani itu memiliki ternak..?. Misalnya kerbau, sapi, kambing, ayam dan lain-lain....?.
- Rahmad : yaa.. Ada yang satu macam, ada yang dua macam dan ada juga yang lebih. Kadangkala mereka peternak musiman Artinya kalau menjelang Hari Raya Idul Adha (hari Raya Qurban) hampir semua peternak lembu, sapi dan kambing.
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah ada nilai tambah yang bapak peroleh dari tanaman jagung untuk pakan ternak, Pak..?
- Rahmad : Gimana ya..? Sya sendiri sebagai petani jagung merasa memiliki banyak keuntungan dengan adanya tahaman jagung. Serbab selain untuk di makan, di jual juha dijadikan sebagai pakan ternak terutama sapi.
- Ponimin : Apa kendala yang sering dihadapi para petani jagung untuk dijadikan pakan ternak ?
- Rahmad : Ya...Kalau mengenai kendala, bermacam-macam lah. Ada masalah pengangkutan, ada masalah kualitas jagung dan ada yang menganggap jagung tidak cocok dijadikan pakan.
- Ponimin : Bagaimana para petani melakukan upaya agar jagungnya memiliki nilai tambah bagi pemanfaatan jagung sebagai pakan.
- Rahmad : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Sebab teman petani lebih banyak mengeluh karena berkurangnya produk jagung sebagai Pakan yang dimanfaatkannya sebagai pakan sapi mereka
- Ponimin : Apakah ada masalah berkaitan dengan nilai tambah yang diselesaikan di depan penegak hukum
- Rahmad : Saya ingat nggak ada. Saya rasa nggak pernah lah berurusan denga polisi. Kalau ada permasalahan antar petani atau perihal lainnya selalu terlebih dahulu diselesaikan

secara kekeluargaan atau secara adat saja, dan umumnya dapat diselesaikan.

- Ponimin : Menurut pendapat Bapak, jagung jebis yang mana lebih cenderung dilakukan para petani di Kabupaten Langkat ini.
- Rahmad : Biasanya jenis jagung hibrida. Karena selain dari enak dimakan (manusia) juga sangat bagus kepa ternah untuk tidak seenaknya
- Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?
- Rahmad : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang Cuma menjawab apa adanya kok. Nggak apa-apa.
- Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam hal nilai tambah usaha tani Kabupaten Langkat Ini
- Rahmad : Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah daerah masing-masing kita petani berupaya untuk meringankan beban terutama masalah pupuk untuk tanaman jagung Sebab tanah ladang di daerah kami ini cenderung harus dipupuk jika ingin mendapatkan hasil sesuai harapan.
- Ponimin : Mohon maaf pak, kalau boleh saya tau. Bapak sewa atau milik sendiri lahan disini?
- Rahmad : oh iya pak. Saya menyewa pak. saya menyewa lahan ini dengan harga 5juta /tahunnya.
- Ponimin : Kira-kira selain menyewa lahan disini ada tidak biaya yang dikeluarkan yang lain dalam mengelola perkebunan ini pak?
- Rahmad : Kalau biaya sangat lumayan banyak pak. Selain menyewa lahan kita harus mengelola lahan dan itu bisa menghabiskan 1.5 juta, selain itu membeli biaya membeli benih jagung, pupuk. Itu saja bisa menghabiskan hampir 4 juta. Kemudian biaya tenaga kerja untuk membantu dalam penanaman, pemupukan dan perawatan itu bisa menghabiskan 1,5 juta dan biaya-biaya tak terduga lainnya.
- Ponimin : kira-kira apakah balik modal itu pak dengan harga produksi yang begitu mahal dengan keuntungan bersih yang didapat?

Rahmad : Alhamdulillah pak. Kalau keuntungan bersihnya lumayan juga. Bisalah untuk menghidupi keluarga. Karena lahan yg digunakan dalam setahun itu bisa panen sampai 3x setahun.

Ponimin : pertanyaan terakhir pak. Kira-kira berapa pendapatan bersih sekali panen pak?

Rahmad : Sekali Panen bisa mencapai 13 jutaan pak

Ponimin : terimakasih informasinya ya pak. Semoga waktu yang bapak berikan tidak mengganggu pekerjaannya pak.

Rahmad : Sama-sama pak ponimin. Semoga sukses ya pak

Selesai

Identitas sasaran III

N a m a : Sarido
Tempat Tgl Lahir : Tanjung Jati, 07 Desember 1967
Pendidikan : SMP
Alamat : DSN XIII Ampera Tj. Jati
Dilaksanakan : Pukul

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-3)

Yang di wawancarai (Kode SARIDO-3)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Sarido : Selamat pagi, kabar baik.
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Sarido : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah..Tani jagung maksudnya.
Sarido : Oh.. boleh, Pak..! tentang apanya kira-kira ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah Bapak termasuk petani jagung di Langkat ini...?
Sarido : Oh, Yaa.. Saya (sambil menunjuk kearah dada) itu.. (menunjuk temannya dua orang). Pokoknya lumayan kami disini (maksudnya petani jagung)
Ponimin : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani jagung di Kabupaten Langkat ini”..?
Sarido : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak
Ponimin : Oh, ya. Lantas Apakah jagung disini dijadikan juga sebagai pakan ternak...?

- Sarido : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada untuk dimakan sendiri, ada juga untuk ternak kalau ternaknya ada
- Ponimin : Apakah para petani yang bapak kenal tersebut semuanya memiliki ternak..? Maksud saya, apakah petani-petani itu memiliki ternak..?. Misalnya kerbau, sapi, kening, ayam dan lain-lain....?.
- Sarido : yaa.. Ada yang satu macam, ada yang dua macam dan ada juga yang lebih. Kadangkala mereka peternak musiman Artinya kalau menjelang Hari Raya Idul Adha (hari Raya Qurban) hampir semua peternak lembi)sapi) dan kambing.
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah ada nilai tambah yang bapak peroleh dari tanaman jagung untuk pakan ternak, Pak..?
- Sarido : Gimana ya..? Sya sendiri sebagai petani jagung merasa memiliki banyak keuntungan dengan adanya tahaman jagung. Serbab selain untuk di makan, di jual juha dijadikan sebagai pakan ternak terutama sapi.
- Ponimin : Apa kenbdala yang sering dihadapi para petani jagung untuk dijadikan pakan ternak ?
- Sarido : Ya...Kalau mengenai kendala, bermacam-macamlah. Ada masalah pengangkutan, ada masalah kualitas jagung dan ada yang menganggap jagung tidak cocok dijadikan pakan.
- Ponimin : Bagaimana para petani melakukan upaya agar jagungnya memiliki nilai tambah bagi pemanfaatan jagung sebagai pakan.
- Sarido : Nah. Ini yang sulit menjawabnya. Sebab teman petani lebih banyak mengeluh tentang semakin berkurangnya produk jagung sebagai berakibat dimanfaatkannya jagung sebagai pakan sapi mereka
- Ponimin : Apakah ada masalah berkaitan dengan nilai tambah yang diselesaikan di depan penegak hukum
- Sarido : Saya ingt nggak ada. Nggak ada perse;isihan yang tak dapat diselesaikan di kantor im Saya rasa nggak pernahlah lah berurusan denga polisi. Kalau ada permasalahan antar petani atau perihal

lainnya selalu terlebih dahulu diselesaikan secara kekeluargaan atau secara adat saja, dan umumnya dapat diselesaikan.

Ponimin : Menurut pendapat Bapak, jagung jebis yang mana lebih cenderung dilakukan para petani di Kabupaten Langkat ini.

Sarido : Biasanya jenis jagung hibrida. Karena selain dari enak dimakan (manusia) juga sangat bagus kepa ternah untuk tidak seenaknya

Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?

Sarido : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang Cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apa.

Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam hal ni;lai tambah usaha tani Kabupaten Langkat Ini

Sarido : Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah daerah masing-masing kita petani berupaya untuk meringankan beban terutama masalah pupuk untuk tanaman jagung Sebab tanah ladang di daerah kami ini cenderung harus dipupuk jika ingin mendapatkan hasil sesuai harapan.

Ponimin : pak, kalau boleh saya tau. Bapak menyewa disini?

Sarido : bener pak. Saya menyewa pak. saya menyewa lahan ini dengan harga 5juta /tahunnya.

Ponimin : apakah harga sewa disini semuanya sama pak 5 juta/ tahunnya.

Sarido : sebenarnya kalau wilayah sini memang sama harganya semua pak sampai diujung lahan sana. Hanya di pinggir jalan besar itu saja yang berbeda. Itupun kisaran 5.5 sampai 6 juta pertahun.

Ponimin : ooooh. Iya pak. Kemudian Kira-kira selain menyewa lahan disini ada tidak biaya yang dikeluarkan yang lain dalam mengelola perkebunan ini pak?

sarido : Kalau biaya lain ada pak. Selain menyewa lahan kita harus mengelola lahan dan itu bisa menghabiskan 1-2 juta, selain itu kita harus membeli benih jagung untuk ditanamkan dan biayanya bisa mencapai 1.5 juta, dan itu belum termasuk pupuk ya. Apalagi pupuk sekarang sudah tergolong mahal seperti pupuk urea itu sudah kisaran 1.050.000, NPK mutiara sudah 670.000, herbisida

sudah mencapai 390.0000-400.000. dan bisa-bisa untuk itu semua bisa menghabiskan 3.600.000-3.800.000.

Ponimin : kira-kira apakah dengan modal itu sepadan dengan produksinya pak.

Rahmad : Alhamdulillah pak. Lumayanlah pak.

Ponimin : Pertanyaan terakhir pak. Kira-kira berapa pendapatan bersih sekali panen pak?

Rahmad : 12 jutaan lah pak sekali panen

Ponimin : terimakasih informasinya ya pak. Semoga waktu yang bapak berikan tidak mengganggu pekerjaannya pak.

Rahmad : Sama-sama pak ponimin.

Selesai

Identitas sasaran 1V

N a m a : Evan Heriyanto
Tempat Tgl Lahir : Karang Rejo, 23 Mei 1978
Pendidikan : SMA
Alamat : Dusun Ampera, Desa Karang Rejo, Stabat.
Dilaksanakan : Pukul

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-4)

Yang di wawancarai (Kode EVAN-4)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Evan : Selamat pagi, kabar baik.
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Evan : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah..Tani jagung maksudnya.
Evan : Oh.. boleh, Pak..! tentang apanya kira-kira ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah Bapak termasuk petani jagung di Langkat ini...?
Evan : Oh, Yaa.. Saya (sambil menunjuk kearah dada) itu.. (menunjuk temannya dua orang). Pokoknya lumayan kami disini (maksudnya petani jagung)
Ponimin : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani jagung .di Kabupaten Langkat ini”..?
Evan : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak
Ponimin : Oh, ya. Lantas Apakah jagung disini dijadikan juga sebagai pakan ternak...?

- Evan : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada untuk dimakan sendiri, ada juga untuk ternak kalau ternaknya ada
- Ponimin : Apakah para petani yang bapak kenal tersebut semuanya memiliki ternak..? Maksud saya, apakah petani-petani itu memiliki ternak..?. Misalnya kerbau, sapi, kening, ayam dan lain-lain....?.
- Evan : yaa.. Ada yang satu macam, ada yang dua macam dan ada juga yang lebih. Kadangkala mereka peternak musiman Artinya kalau menjelang Hari Raya Idul Adha (hari Raya Qurban) hampir semua peternak lembi)sapi) dan kambing.
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah ada nilai tambah yang bapak peroleh dari tanaman jagung untuk pakan ternak, Pak..?
- Evan : Gimana ya..? Sya sendiri sebagai petani jagung merasa memiliki banyak keuntungan dengan adanya tahaman jagung. Serbab selain untuk di makan, di jual juha dijadikan sebagai pakan ternak terutama sapi.
- Ponimin : Apa kenbdala yang sering dihadapi para petani jagung untuk dijadikan pakan ternak ?
- Evan :Ya...Kalau mengenai kendala, bermacam-macamlah. Ada masalah pengangkutan, ada masalah kualitas jagung dan ada yang menganggap jagung tidak cocok dijadikan pakan.
- Ponimin : Bagaimana para petani melakukan upaya agar jagungnya memiliki nilai tambah bagi pemanfaatan jagung sebagai pakan.
- Evan : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Sebab teman petani lebih banyak mengeluh tentang semakin berkurangnya produk jagung sebagai akibat Dimanfaatkannya jagung sebagai pakan sapi mereka
- Ponimin : Apakah ada masalah berkaitan dengan nilai tambah yang diselesaikan di depan penegak hukum
- Evan :Saya ingt nggak ada. Nggak ada perse;isian yang tak dapat diselesaikan di kantor im Saya rasa nggak pernahlah lah berurusan denga polisi. Kalau ada permasalahan antar petani atau perihal lainnya selalu terlebih dahulu diselesaikan secara kekeluargaan atau secara adat saja, dan umumnya dapat diselesaikan.

- Ponimin : Menurut pendapat Bapak, jagung jebis yang mana lebih cenderung dilakukan para petani di Kabupaten Langkat ini.
- Evan : Biasanya jenis jagung hibrida. Karena selain dari enak dimakan (manusia) juga sangat bagus kepa ternah untuk tidak seenaknya
- Ponimin :Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?
- Evan :Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang Cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apa.
- Ponimin :Apa kira-kira saran Bapak dalam hal ni;lai tambah usaha tani Kabupaten Langkat Ini
- Evan :Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah daerah masing-masing kita petani berupaya untuk meringankan beban terutama masalah pupuk untuk tanaman jagung Sebab tanah ladang di daerah kami ini cenderung harus dipupuk jika ingin mendapatkan hasil sesuai harapan.
- Ponimin : Maaf, Pak. Kalau boleh tahu, lahan di sini Bapak sewa atau milik sendiri?
- Evan : Oh iya, Pak. Saya menyewa lahan ini dengan biaya 5 juta rupiah per tahun.
- Ponimin : Selain biaya sewa lahan, apakah ada pengeluaran lain yang harus dikeluarkan untuk mengelola perkebunan ini?
- Evan : Ada, Pak, cukup banyak. Selain sewa lahan, kami juga mengeluarkan biaya pengelolaan lahan sekitar 1,5 juta. Lalu, ada biaya untuk membeli benih jagung dan pupuk, yang bisa mencapai hampir 4 juta. Selain itu, untuk membayar tenaga kerja yang membantu penanaman, pemupukan, dan perawatan, biasanya menghabiskan sekitar 1,5 juta. Ditambah lagi dengan biaya-biaya tak terduga lainnya.
- Ponimin : Kalau begitu, apakah biaya produksi yang tinggi ini masih bisa memberikan keuntungan yang layak?
- Evan :Alhamdulillah, Pak. Keuntungan bersihnya lumayan, cukup untuk menghidupi keluarga. Apalagi, dalam setahun lahan ini bisa panen hingga tiga kali.

Ponimin : Pertanyaan terakhir, Pak. Berapa kira-kira pendapatan bersih yang diperoleh setiap kali panen?

Evan :Pendapatan bersih dari sekali panen bisa mencapai sekitar 13 juta rupiah, Pak.

Ponimin : Terima kasih banyak atas informasinya, Pak. Semoga waktu yang Bapak berikan tidak mengganggu pekerjaan.

Evan : Sama-sama, Pak Ponimin. Semoga sukses, ya, Pak!

Selesai

Identitas sasaran V

N a m a : Junaidi Kurniawan
Tempat Tgl Lahir : Kwala Begumit, 26 Juni 1975
Pendidikan : S1 (Sarjana)
Alamat : Dusun IV Veteran
Dilaksanakan : Pukul

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-5)

Yang di wawancarai (Kode JUNAIDI-5)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Junaidi : Selamat pagi, kabar baik.
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Junaidi : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah..Tani jagung maksudnya.
Junaidi : Oh.. Boleh, Pak..! Tentang apanya kira-kira ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah Bapak termasuk petani jagung di Langkat ini...?
Junaidi : Oh, Yaa.. Saya (sambil menunjuk kearah dada) itu.. (menunjuk temannya dua orang). Pokoknya lumayan kami disini (maksudnya petani jagung)
Ponimin : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani jagung di Kabupaten Langkat ini”..?
Junaidi : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak.
Ponimin : Oh, ya. Lantas Apakah jagung disini dijadikan juga sebagai pakan ternak...?

- Junaidi : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada untuk dimakan sendiri, ada juga untuk ternak kalau ternaknya ada
- Ponimin :Apakah para petani yang bapak kenal tersebut semuanya memiliki ternak..? Maksud saya, apakah petani-petani itu memiliki ternak..?. Misalnya kerbau, sapi, kening, ayam dan lain-lain....?.
- Junaidi : yaa.. Ada yang satu macam, ada yang dua macam dan ada juga yang lebih. Kadangkala mereka peternak musiman Artinya kalau menjelang Hari Raya Idul Adha (hari Raya Qurban) hampir semua peternak lembi)sapi) dan kambing.
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah ada nilai tambah yang bapak peroleh dari tanaman jagung untuk pakan ternak, Pak..?
- Junaidi : Gimana ya..? Sya sendiri sebagai petani jagung merasa memiliki banyak keuntungan dengan adanya tahaman jagung. Serbab selain untuk di makan, di jual juha dijadikan sebagai pakan ternak terutama sapi.
- Ponimin :Apa kenbdala yang sering dihadapi para petani jagung untuk dijadikan pakan ternak ?
- Junaidi : Ya...Kalau mengenai kendala, bermacam-macamlah. Ada masalah pengangkutan, ada masalah kualitas jagung dan ada yang menganggap jagung tidak cocok dijadikan pakan.
- Ponimin : Bagaimana para petani melakukan upaya agar jagungnya memiliki nilai tambah bagi pemanfaatan jagung sebagai pakan.
- Junaidi : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Sebab teman petani lebih banyak mengeluh tentang semakin berkurangnya produk jagung sebagai akibat Dimanfaatkannya jagung sebagai pakan sapi mereka
- Ponimin : Apakah ada masalah berkaitan dengan nilai tambah yang diselesaikan di depan penegak hukum
- Junaidi : Saya ingt nggak ada. Nggak ada perse;isihan yang tak dapat diselesaikan di kantor im Saya rasa nggak pernahlah lah berurusan denga polisi. Kalau ada permasalahan antar petani atau perihal lainnya selalu terlebih dahulu diselesaikan secara kekeluargaan atau secara adat saja, dan umumnya dapat diselesaikan.

- Ponimin : Menurut pendapat Bapak, jagung jebis yang mana lebih cenderung dilakukan para petani di Kabupaten Langkat ini.
- Junaidi : Biasanya jenis jagung hibrida. Karena selain dari enak dimakan (manusia) juga sangat bagus kepa ternah untuk tidak seenaknya
- Ponimin : Maaf pak ya...? Satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?
- Junaidi : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang Cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apa.
- Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam hal ni;lai tambah usaha tani Kabupaten Langkat Ini
- Junaidi : Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah daerah masing-masing kita petani berupaya untuk meringankan beban terutama masalah pupuk untuk tanaman jagung Sebab tanah ladang di daerah kami ini cenderung harus dipupuk jika ingin mendapatkan hasil sesuai harapan.
- Ponimin : Maaf, Pak. Kalau boleh tahu, apakah lahan di sini Bapak miliki sendiri atau menyewa?
- Junaidi : Saya menyewa, Pak. Biaya sewanya 5 juta rupiah per tahun.
- Ponimin : Selain biaya sewa, apa ada pengeluaran lain yang perlu dikeluarkan untuk mengelola perkebunan ini, Pak?
- Junaidi :Tentu ada, Pak. Biayanya cukup besar juga. Selain sewa lahan, kami harus mengeluarkan sekitar 1,5 juta untuk pengelolaan lahan. Lalu, untuk pembelian benih jagung dan pupuk, biasanya habis hampir 4 juta. Biaya tenaga kerja untuk penanaman, pemupukan, dan perawatan pun bisa mencapai 1,5 juta. Belum lagi ada biaya tak terduga lainnya.
- Ponimin : Dengan biaya produksi sebesar itu, apakah masih bisa mendapatkan keuntungan yang memadai?
- Junaidi : Alhamdulillah, Pak. Keuntungannya cukup baik, cukup untuk kebutuhan keluarga. Apalagi, lahan ini bisa dipanen hingga tiga kali dalam setahun.

Ponimin : Kalau begitu, kira-kira berapa pendapatan bersih yang diperoleh setiap kali panen, Pak?

Junaidi : Sekali panen, pendapatan bersihnya bisa sekitar 13 juta rupiah, Pak.

Ponimin : Terima kasih atas waktunya, Pak. Semoga jawaban Bapak tidak mengganggu pekerjaan.

Junaidi : Sama-sama, Pak Ponimin. Semoga sukses untuk Bapak juga!

Selesai

LAMPIRAN 2

Jumlah produk tanaman tani jagung yang diperlukan sapi ternak di Kabupaten Langkat.

- 2. Naskah Wawancara tentang Jumlah produk tanaman tani jagung yang diperlukan sapi ternak di Kabupaten Langkat.**

Identitas Sasaran 1

N a m a : Rotama
Tempat Tgl Lahir : Kp. Dolok, 29 Maret 1994
Pendidikan : SD
Alamat : Dusun Mandiri III
Dilaksanakan : Pukul 10.00 WIB

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-1)

Yang di wawancarai (Kode ROTAMA-1)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Rotama : Selamat pagi, kabar baik.
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Rotama : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah..
Rotama : Oh.. boleh, tentang apa ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah ada usaha tani jagung di daerah langkat ini...?
Rotama : Oh, ada. Ada. Banyak pun

- Ponimin. : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani jagung di Kabupaten Langkat ini”..?
- Rotama : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak.
- Ponimin : Oh, ya. Lantas Usaha tani apa saja yang umumnya dilakukan para petani yang Bapak ketahui..?
- Rotama : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, sayur-sayuran, buah-buahan, dan banyak lagi lho, Pak
- Ponimin :Apakah para petani yang bapak kenal tersebut punya lahan yang luas ?. Maksud saya, apakah petani-petani itu menggarap usaha tani jagung cukup memadai sebagai mata pencahariannya...?
- Rotama :Yaa.. Ada yang cukup luas, ada yang sedang dan ada yang hanya beberapa meter saja. Pokoknya bervariasi sesuai dengan kemampuannya memiliki tanah ladang.
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah jumlah produk tanaman tani jagung para petani cukup memenuhi keperluan ternaknya..?
- Rotama : Gimana ya..? Saya sendiri sebagai petanii jagung merasa tidak memiliki kemampuan memenuhi pakan ternak jika hanya melalui hasil tani jagung saya. Sering saya justru membeli limbah jagung kepada teman untuk mencukupi ternak yang saya miliki
- Ponimin : Menurut pengalaman Bapak, Apa kendala yang sering dihadapi para petani jagung di Kabupaten Langkat ini..?
- Rotama : Ya...Kalau mengenai kendala, bermacam-macam. Tergantung kepada luas lahannya. Ada kendala dalam hal pengangkutan, ada dalam hal pemasaran, ada pemupukan termasuk masalah alat-alat pertanian yang dipakai
- Ponimin : Biasanya yang bapak lihat “Bagaimana upaya para petani jagung menghadapi kekurangan jagung sebagai pakan ternak sapi mereka..?
- Rotama : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Sebab keadaan masing-masing teman petani tidak selalu mengeluhkan kekurangannya kepada yang lain.. Ada yang selalu mengeluhkan biaya pemupukan, ada biaya pemeliharaan dan bahkan ada yang kurang mengerti

pemasaran hasil tani. Dan bahkan ada yang mengeluhkan masalah keamanan.

Ponimin : Apakah ada masalah yang berkaitan dengan jumlah produksi tani jagung...? hingga sampai ke tangan penegak hukum..?

Rotama : Kalau itu saya rasa nggak pernahlah. Biasanya kalau ada permasalahan antar petani atau perihal lainnya selalu terlebih dahulu diselesaikan secara kekeluargaan atau secara adat saja, dan umumnya dapat diselesaikan.

Ponimin : Wah... mantap sekali ya Pak. Menurut pendapat Bapak, Usaha tani jagung apa yang lebih cendrung usahakan petani untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak mereka..?.

Rotama. : Tani jagung hibrida lah.. Mengingat jagung hibrida adalah makanan pokok pengganti beras di daerah ini, yah itu yang didahulukan oleh kebanyakan mereka, termasuk saya dan keluarga

Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?

Rotama : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apalah.

Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam hal daya saing usaha tani jagung Kabupaten Langkat Ini

Rotama : Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah berupaya untuk meringankan beban terutama masalah pupuk. Sebab tanah ladang di daerah kami ini cenderung harus dipupuk jika ingin mendapatkan hasil sesuai harapan.

Selesai

Identitas sasaran II

N a m a : **Rahmad Al-Hadi**
Tempat Tgl Lahir : **Binjai 14 Juni 1990**
Pendidikan : **SD**
Alamat : **JL Waru LK. VII Binjai Utara**
Dilaksanakan : **Pukul**

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-2)

Yang di wawancarai (Kode RAHMAD-2)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Rahmad : Selamat pagi, kabar baik.
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Rahmad : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah..
Rahmad : Oh.. boleh, tentang apa ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah ada usaha tani jagung di daerah langkat ini...?
Rahmad : Oh, ada. Ada. Banyak pun
Ponimin. : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani jagung di Kabupaten Langkat ini”..?
Rahmad : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak.
Ponimin : Oh, ya. Lantas Usaha tani apa saja yang umumnya dilakukan para petani yang Bapak ketahui..?

- Rahmad : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, sayur-sayuran, buah-buahan, dan banyak lagi lho, Pak
- Ponimin : Apakah para petani yang bapak kenal tersebut punya lahan yang luas ?. Maksud saya, apakah petani-petani itu menggarap usaha tani jagung cukup memadai sebagai mata pencahariannya...?
- Rahmad : Yaa.. Ada yang cukup luas, ada yang sedang dan ada yang hanya beberapa meter saja. Pokoknya bervariasi sesuai dengan kemampuannya memiliki tanah ladang.
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah jumlah produk tanaman tani jagung para petani cukup memenuhi keperluan ternaknya..?
- Rahmad : Gimana ya..? Saya sendiri sebagai petaniii jagung merasa tidak memiliki kemampuan memenuhi pakan ternak jika hanya melalui hasil tani jagung saya. Sering saya justru membeli limbah jagung kepada teman untuk mencukupi ternak yang saya miliki
- Ponimin : Menurut pengalaman Bapak, Apa kendala yang sering dihadapi para petani jagung di Kabupaten Langkat ini..?
- Rahmad : Ya...Kalau mengenai kendala, bermacam-macamlah. Tergantung kepada luas lahannya. Ada kendala dalam hal pengangkutan, ada dalam hal pemasaran, ada pemupukan termasuk masalah alat-alat pertanian yang dipakai.
- Ponimin : Biasanya yang bapak lihat “Bagaimana upaya para petani jagung menghadapi kekurangan jagung sebagai pakan ternak sapi mereka..?
- Rahmad : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Sebab keadaan masing-masing teman petani tidak selalu mengeluhkan kekurangannya kepada yang lain.. Ada yang selalu mengeluhkan biaya pemupukan, ada biaya pemeliharaan dan bahkan ada yang kurang mengerti pemasaran hasil tani. Dan bahkan ada yang mengeluhkan masalah keamanan..
- Ponimin : Apakah ada masalah yang berkaitan dengan jumlah produksi tani jagung...? hingga sampai ke tangan penegak hukum..?

- Rahmad : Kalau itu saya rasa nggak pernahlah. Biasanya kalau ada permasalahan antar petani atau perihal lainnya selalu terlebih dahulu diselesaikan secara kekeluargaan atau secara adat saja, dan umumnya dapat diselesaikan.
- Ponimin : Wah... mantap sekali ya Pak. Menurut pendapat Bapak, Usaha tani jagung apa yang lebih cenderung usahakan petani untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak mereka..?.
- Rahmad : Tani jagung hibrida lah.. Mengingat jagung hibrida adalah makanan pokok pengganti beras di daerah ini, yah itu yang didahulukan oleh kebanyakan mereka, termasuk saya dan keluarga
- Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?
- Rahmad : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apalah.
- Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam hal daya saing usaha tani jagung Kabupaten Langkat Ini
- Rahmad : Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah berupaya untuk meringankan beban terutama masalah pupuk. Sebab tanah ladang di daerah kami ini cenderung harus dipupuk jika ingin mendapatkan hasil sesuai harapan.

Selesai

Identitas sasaran III

N a m a : Sarido
Tempat Tgl Lahir : Tanjung Jati, 07 Desember 1967
Pendidikan : SMP
Alamat : DSN XIII Ampera Tj. Jati
Dilaksanakan : Pukul

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-3)

Yang di wawancarai (Kode SARIDO-3)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Sarido : Selamat pagi, kabar baik.
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Sarido : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah..
Sarido : Oh.. boleh, tentang apa ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah ada usaha tani jagung di daerah langkat ini...?
Sarido : Oh, ada. Ada. Banyak pun
Ponimin : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani jagung di Kabupaten Langkat ini”..?
Sarido : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak.
Ponimin : Oh, ya. Lantas Usaha tani apa saja yang umumnya dilakukan para petani yang Bapak ketahui..?

- Sarido : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, sayur-sayuran, buah-buahan, dan banyak lagi lho, Pak
- Ponimin : Apakah para petani yang bapak kenal tersebut punya lahan yang luas ?. Maksud saya, apakah petani-petani itu menggarap usaha tani jagung cukup memadai sebagai mata pencahariannya...?
- Sarido :Yaa.. Ada yang cukup luas, ada yang sedang dan ada yang hanya beberapa meter saja. Pokoknya bervariasi sesuai dengan kemampuannya memiliki tanah ladang.
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah jumlah produk tanaman tani jagung para petani cukup memenuhi keperluan ternaknya..?
- Sarido : Gimana ya..? Saya sendiri sebagai petaniii jagung merasa tidak memiliki kemampuan memenuhi pakan ternak jika hanya melalui hasil tani jagung saya. Sering saya justru membeli limbah jagung kepada teman untuk mencukupi ternak yang saya miliki
- Ponimin :Menurut pengalaman Bapak, Apa kendala yang sering dihadapi para petani jagung di Kabupaten Langkat ini..?
- Sarido : Ya...Kalau mengenai kendala, bermacam-macamlah. Tergantung kepada luas lahannya. Ada kendala dalam hal pengangkutan, ada dalam hal pemasaran, ada pemupukan termasuk masalah alat-alat pertanian yang dipakai
- Ponimin : Biasanya yang bapak lihat “Bagaimana upaya para petani jagung menghadapi kekurangan jagung sebagai pakan ternak sapi mereka..?
- Sarido : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Sebab keadaan masing-masing teman petani tidak selalu mengeluhkan kekurangannya kepada yang lain.. Ada yang selalu mengeluhkan biaya pemupukan, ada biaya pemeliharaan dan bahkan ada yang kurang mengerti pemasaran hasil tani. Dan bahkan ada yang mengeluhkan masalah keamanan..
- Ponimin : Apakah ada masalah yang berkaitan dengan jumlah produksi tani jagung...? hingga sampai ke tangan penegak hukum..?

- Sarido : Kalau itu saya rasa nggak pernahlah. Biasanya kalau ada permasalahan antar petani atau perihal lainnya selalu terlebih dahulu diselesaikan secara kekeluargaan atau secara adat saja, dan umumnya dapat diselesaikan.
- Ponimin : Wah... mantap sekali ya Pak. Menurut pendapat Bapak, Usaha tani jagung apa yang lebih cenderung usahakan petani untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak mereka..?.
- Sarido : Tani jagung hibrida lah.. Mengingat jagung hibrida adalah makanan pokok pengganti beras di daerah ini, yah itu yang didahulukan oleh kebanyakan mereka, termasuk saya dan keluarga
- Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?
- Sarido : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apalah.
- Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam hal daya saing usaha tani jagung Kabupaten Langkat Ini
- Sarido : Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah berupaya untuk meringankan beban terutama masalah pupuk. Sebab tanah ladang di daerah kami ini cenderung harus dipupuk jika ingin mendapatkan hasil sesuai harapan.

Selesai

Identitas sasaran 1V

N a m a : Evan Heriyanto
Tempat Tgl Lahir : Karang Rejo, 23 Mei 1978
Pendidikan : SMA
Alamat : Dusun Ampera, Desa Karang Rejo, Stabat.
Dilaksanakan : Pukul

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-4)

Yang di wawancarai (Kode EVAN-4)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Evan : Selamat pagi, kabar baik.
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Evan : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah..
Evan : Oh.. boleh, tentang apa ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah ada usaha tani jagung di daerah langkat ini...?
Evan : Oh, ada. Ada. Banyak pun
Ponimin : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani.jagung di Kabupaten Langkat ini”..?
Evan : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak.
Ponimin : Oh, ya. Lantas Usaha tani apa saja yang umumnya dilakukan para petani yang Bapak ketahui..?
Evan : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, sayur-sayuran, buah-buahan, dan banyak lagi lho, Pak

Ponimin : Apakah para petani yang bapak kenal tersebut punya lahan yang luas ?. Maksud saya, apakah petani-petani itu menggarap usaha tani jagung cukup memadai sebagai mata pencahariannya...?

Evan :Yaa.. Ada yang cukup luas, ada yang sedang dan ada yang hanya beberapa meter saja. Pokoknya bervariasi sesuai dengan kemampuannya memiliki tanah ladang.

Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah jumlah produk tanaman tani jagung para petani cukup memenuhi keperluan ternaknya..?

Evan : Gimana ya..? Saya sendiri sebagai petaniii jagung merasa tidak memiliki kemampuan memenuhi pakan ternak jika hanya melalui hasil tani jagung saya. Sering saya justru membeli limbah jagung kepada teman untuk mencukupi ternak yang saya miliki

Ponimin :Menurut pengalaman Bapak, Apa kendala yang sering dihadapi para petani jagung di Kabupaten Langkat ini..?

Evan : Ya...Kalau mengenai kendala, bermacam-macam. Tergantung kepada luas lahannya. Ada kendala dalam hal pengangkutan, ada dalam hal pemasaran, ada pemupukan termasuk masalah alat-alat pertanian yang dipakai

Ponimin : Biasanya yang bapak lihat “Bagaimana upaya para petani jagung menghadapi kekurangan jagung sebagai pakan ternak sapi mereka..?

Evan : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Sebab keadaan masing-masing teman petani tidak selalu mengeluhkan kekurangannya kepada yang lain.. Ada yang selalu mengeluhkan biaya pemupukan, ada biaya pemeliharaan dan bahkan ada yang kurang mengerti pemasaran hasil tani. Dan bahkan ada yang mengeluhkan masalah keamanan..

Ponimin : Apakah ada masalah yang berkaitan dengan jumlah produksi tani jagung...? hingga sampai ke tangan penegak hukum..?

Evan : Kalau itu saya rasa nggak pernahlah. Biasanya kalau ada permasalahan antar petani atau perihal lainnya selalu terlebih dahulu diselesaikan secara kekeluargaan atau secara adat saja, dan umumnya dapat diselesaikan.

- Ponimin : Wah... mantap sekali ya Pak. Menurut pendapat Bapak, Usaha tani jagung apa yang lebih cendrung usahakan petani untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak mereka..?.
- Evan : Tani jagung hibrida lah.. Mengingat jagung hibrida adalah makanan pokok pengganti beras di daerah ini, yah itu yang didahulukan oleh kebanyakan mereka, termasuk saya dan keluarga
- Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?
- Evan : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apalah.
- Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam hal daya saing usaha tani jagung Kabupaten Langkat Ini
- Evan : Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah berupaya untuk meringankan beban terutama masalah pupuk. Sebab tanah ladang di daerah kami ini cenderung harus dipupuk jika ingin mendapatkan hasil sesuai harapan.

Selesai

Identitas sasaran V

N a m a : Junaidi Kurniawan
Tempat Tgl Lahir : Kwala Begumit, 26 Juni 1975
Pendidikan : S1 (Sarjana)
Alamat : Dusun IV Veteran
Dilaksanakan : Pukul

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-5)

Yang di wawancarai (Kode JUNAIDI-5)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Junaidi : Selamat pagi, kabar baik.
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Junaidi : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah..
Junaidi : Oh.. boleh, tentang apa ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah ada usaha tani jagung di daerah langkat ini...?
Junaidi : Oh, ada. Ada. Banyak pun
Ponimin. : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani.jagung di Kabupaten Langkat ini”..?
Junaidi : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak.
Ponimin : Oh, ya. Lantas Usaha tani apa saja yang umumnya dilakukan para petani yang Bapak ketahui..?
Junaidi : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, sayur-sayuran, buah-buahan, dan banyak lagi lho, Pak

- Ponimin : Apakah para petani yang bapak kenal tersebut punya lahan yang luas ?. Maksud saya, apakah petani-petani itu menggarap usaha tani jagung cukup memadai sebagai mata pencahariannya...?
- Junaidi :Yaa.. Ada yang cukup luas, ada yang sedang dan ada yang hanya beberapa meter saja. Pokoknya bervariasi sesuai dengan kemampuannya memiliki tanah ladang.
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah jumlah produk tanaman tani jagung para petani cukup memenuhi keperluan ternaknya..?
- Junaidi : Gimana ya..? Saya sendiri sebagai petaniii jagung merasa tidak memiliki kemampuan memenuhi pakan ternak jika hanya melalui hasil tani jagung saya. Sering saya justru membeli limbah jagung kepada teman untuk mencukupi ternak yang saya miliki
- Ponimin : Menurut pengalaman Bapak, Apa kendala yang sering dihadapi para petani jagung di Kabupaten Langkat ini..?
- Junaidi : Ya...Kalau mengenai kendala, bermacam-macam. Tergantung kepada luas lahannya. Ada kendala dalam hal pengangkutan, ada dalam hal pemasaran, ada pemupukan termasuk masalah alat-alat pertanian yang dipakai
- Ponimin : Biasanya yang bapak lihat “Bagaimana upaya para petani jagung menghadapi kekurangan jagung sebagai pakan ternak sapi mereka..?
- Junaidi : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Sebab keadaan masing-masing teman petani tidak selalu mengeluhkan kekurangannya kepada yang lain.. Ada yang selalu mengeluhkan biaya pemupukan, ada biaya pemeliharaan dan bahkan ada yang kurang mengerti pemasaran hasil tani. Dan bahkan ada yang mengeluhkan masalah keamanan..
- Ponimin : Apakah ada masalah yang berkaitan dengan jumlah produksi tani jagung...? hingga sampai ke tangan penegak hukum..?
- Junaidi : Kalau itu saya rasa nggak pernah. Biasanya kalau ada permasalahan antar petani atau perihal lainnya selalu terlebih dahulu diselesaikan secara kekeluargaan atau secara adat saja, dan umumnya dapat diselesaikan.

- Ponimin : Wah... mantap sekali ya Pak. Menurut pendapat Bapak, Usaha tani jagung apa yang lebih cenderung usahakan petani untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak mereka..?.
- Junaidi : Tani jagung hibrida lah.. Mengingat jagung hibrida adalah makanan pokok pengganti beras di daerah ini, yah itu yang didahulukan oleh kebanyakan mereka, termasuk saya dan keluarga
- Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?
- Junaidi : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apalah.
- Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam hal daya saing usaha tani jagung Kabupaten Langkat Ini
- Junaidi : Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah berupaya untuk meringankan beban terutama masalah pupuk. Sebab tanah ladang di daerah kami ini cenderung harus dipupuk jika ingin mendapatkan hasil sesuai harapan.

Selesai

LAMPIRAN 3

Peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat

3. Naskah wawancara tentang Peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat

Identitas sasaran 1

N a m a : Rotama
Tempat Tgl Lahir : Kp. Dolok, 29 Maret 1994
Pendidikan : SD
Alamat : Dusun Mandiri III
Dilaksanakan : Pukul 10.00 WIB

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-1)

Yang di wawancarai (Kode ROTAMA-1)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Rotama : Selamat pagi, kabar baik
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Rotama : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah.
Rotama : Oh.. boleh, tentang apa ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah ada usaha tani di daerah langkat ini...?
Rotama : Oh, ada. Ada. Banyak pun
Ponimin. : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani.di Kabupaten Langkat ini”..?
Rotama : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak

- Ponimin : Oh, ya. Lantas Usaha tani apa saja yang umumnya dilakukan para petani yang Bapak ketahui..?
- Rotama : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, sayur-sayuran, buah-buahan, dan banyak lagi lho, Pak
- Ponimin : Setahu Bapak, Apakah ada kira-kira peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat ini..? Maksud saya, apakah jagung memiliki peran yang baik dalam memenuhi pakan ternak...?
- Rotama : Oh ya. Adalah banyak kalipun. Kelihatannya jagung ini kan bukan hanya bijinya saja yang dapat dijadikan pakan ternak. Bahkan kalau tidak salah, tidak ada bagian jagung yang terbuang begitu saja yang dioleh melalui cara-cara yang dapat menjadikannya menjadi pakan ternak yang baik
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah peran jagung cukup baik dijadikan sebagai pakan ternak khususnya sapi di Kabupaten Langkat ini ..?
- Rotama : Gimana ya..? Saya sendiri sebagai petani jagung merasa sangat membutuhkannya. Apalagi bagian jagung tidak ada yang sia-sia yang dibuang begitu saja. Semua bisa dijadikan pakan ternak yang baik.
- Ponimin : Sepanjang pengetahuan bapak, apakah ada kendala yang dihadapi para peternak sapi dalam mendapatkan limbah jagung untuk dijadikan sebagai pakan ternaknya..?
- Rotama : Ya...Kalau mengenai kendala, tentu ada dan bervariasi seperti pengangkutan, persaingan harga penjualan, persaingan alat-alat pertanian dan lain-lain
- Ponimin : Bagaimana para petani menghadapi kendala-kendali tersebut jika terjadi pada mereka..?
- Rotama : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Masing-masing teman petani mengeluhkan kekurangannya masing-masing. Ada biaya pemupukan, ada biaya pemeliharaan dan bahkan ada yang kurang mengerti pemasaran hasil tani. Tapi kalau saya sendiri, yah, lebih berat ke transportasi.

- Ponimin : Apakah peran jagung sebagai pakan ternak sapi sudah diterima dengan sukarela di Kabupaten Langkat ini..? Artinya apakah sudah mereta yang menjadikan jagung menjadi salah satu dari pakan ternak yang terbaik..?
- Rotama : Kalau itu saya rasa benarlah. Buktinya hingga wawancara kita ini diadakan belum pernah terdengar yang mengeluh tentang keburukan jagung sebagai pakan ternak mereka.
- Ponimin : Menurut pendapat Bapak, Usaha tani apa yang lebih cenderung dilakukan para petani di Kabupaten Langkat in..?.
- Rotama : Tentu tani padilah. Hal ini dimaklumi mengingat padi adalah makanan pokok yang belum bisa tergantikan di daerah ini, Wajarlah jika itu (maksudnya padi) yang didahulukan oleh kebanyakan mereka, termasuk saya dan keluarga
- Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?
- Rotama : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang Cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apa
- Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam meningkatkan Peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat
- Rotama : Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah lebih memikirkan daya beli petani terhadap pupuk yang jelas-jelas selalu mereka keluhkan. Karena biukan saja payah dicari juga terlalu mahal harganya dibandingkan hasilnya. Itu saja saya kira

Selesai

Identitas sasaran II

N a m a : **Rahmad Al-Hadi**
Tempat Tgl Lahir : **Binjai 14 Juni 1990**
Pendidikan : **SD**
Alamat : **JL Waru LK. VII Binjai Utara**
Dilaksanakan : **Pukul**

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-2)

Yang di wawancarai (Kode RAHMAD-2)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Rahmad : Selamat pagi, kabar baik
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Rahmad : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah.
Rahmad : Oh.. boleh, tentang apa ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah ada usaha tani di daerah langkat ini...?
Rahmad : Oh, ada. Ada. Banyak pun
Ponimin : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani di Kabupaten Langkat ini”..?
Rahmad : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak
Ponimin : Oh, ya. Lantas Usaha tani apa saja yang umumnya dilakukan para petani yang Bapak ketahui..?
Rahmad : Yaa, macam-macam lah, Pak. Ada padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, sayur-sayuran, buah-buahan, dan banyak lagi lho, Pak

- Ponimin : Setahu Bapak, Apakah ada kira-kira peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat ini..? Maksud saya, apakah jagung memiliki peran yang baik dalam memenuhi pakan ternak...?.
- Rahmad : Oh ya. Adalah banyak kalipun. Kelihatannya jagung ini kan bukan hanya bijinya saja yang dapat dijadikan pakan ternak. Bahkan kalau tidak salah, tidak ada bagian jagung yang terbuang begitu saja yang diolah melalui cara-cara yang dapat menjadikannya menjadi pakan ternak yang baik
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah peran jagung cukup baik dijadikan sebagai pakan ternak khususnya sapi di Kabupaten Langkat ini ..?
- Rahmad : Gimana ya..? Saya sendiri sebagai petani jagung merasa sangat membutuhkannya. Apalagi bagian jagung tidak ada yang sia-sia yang dibuang begitu saja. Semua bisa dijadikan pakan ternak yang baik.
- Ponimin : Sepanjang pengetahuan bapak, apakah ada kendala yang dihadapi para peternak sapi dalam mendapatkan limbah jagung untuk dijadikan sebagai pakan ternaknya..?
- Rahmad : Ya...Kalau mengenai kendala, tentu ada dan bervariasi seperti pengang-kutan, persaingan harga penjualan, persaingan alat-alat pertanian dan lain-lain
- Ponimin : Bagaimana para petani menghadapi kendala-kendali tersebut jika terjadi pada mereka..?
- Rahmad : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Masing-masing teman petani mengeluhkan kekurangannya masing-masing. Ada biaya pemupukan, ada biaya pemeliharaan dan bahkan ada yang kurang mengerti pemasaran hasil tani. Tapi kalau saya sendiri, yah, lebih berat ke transportasi.
- Ponimin :Apakah peran jagung sebagai pakan ternak sapi sudah diterima dengan sukarela di Kabupaten Langkat ini..? Artinya apakah sudah mereta yang menjadikan jagung menjadi salah satu dari pakan ternak yang terbaik..?

- Rahmad : Kalau itu saya rasa benarlah. Buktinya hingga wawancara kita ini diadakan belum pernah terdengar yang mengeluh tentang keburukan jagung sebagai pakan ternak mereka.
- Ponimin : Menurut pendapat Bapak, Usaha tani apa yang lebih cenderung dilakukan para petani di Kabupaten Langkat in..?
- Rahmad : Tentu tani padilah. Hal ini dimaklumi mengingat padi adalah makanan pokok yang belum bisa tergantikan di daerah ini, Wajarlah jika itu (maksudnya padi) yang didahulukan oleh kebanyakan mereka, termasuk saya dan keluarga
- Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?
- Rahmad : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang Cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apa
- Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam meningkatkan Peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat
- Rahmad : Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah lebih memikirkan daya beli petani terhadap pupuk yang jelas-jelas selalu mereka keluhkan. Karena biukan saja payah dicari juga terlalu mahal harganya dibandingkan hasilnya. Itu saja saya kira

Selesai

Identitas sasaran III

N a m a : Sarido
Tempat Tgl Lahir : Tanjung Jati, 07 Desember 1967
Pendidikan : SMP
Alamat : DSN XIII Ampera Tj. Jati
Dilaksanakan : Pukul

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-3)

Yang di wawancarai (Kode SARIDO-3)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Sarido : Selamat pagi, kabar baik
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Sarido : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah.
Sarido : Oh.. boleh, tentang apa ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah ada usaha tani di daerah langkat ini...?
Sarido : Oh, ada. Ada. Banyak pun
Ponimin. : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani.di Kabupaten Langkat ini”..?
Sarido : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak
Ponimin : Oh, ya. Lantas Usaha tani apa saja yang umumnya dilakukan para petani yang Bapak ketahui..?
Sarido : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, sayur-sayuran, buah-buahan, dan banyak lagi lho, Pak

- Ponimin : Setahu Bapak, Apakah ada kira-kira peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat ini..? Maksud saya, apakah jagung memiliki peran yang baik dalam memenuhi pakan ternak...?.
- Sarido : Oh ya. Adalah banyak kalipun. Kelihatannya jagung ini kan bukan hanya bijinya saja yang dapat dijadikan pakan ternak. Bahkan kalau tidak salah, tidak ada bagian jagung yang terbuang begitu saja yang diolah melalui cara-cara yang dapat menjadikannya menjadi pakan ternak yang baik
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah peran jagung cukup baik dijadikan sebagai pakan ternak khususnya sapi di Kabupaten Langkat ini ..?
- Sarido : Gimana ya..? Saya sendiri sebagai petani jagung merasa sangat membutuhkannya. Apalagi bagian jagung tidak ada yang sia-sia yang dibuang begitu saja. Semua bisa dijadikan pakan ternak yang baik.
- Ponimin : Sepanjang pengetahuan bapak, apakah ada kendala yang dihadapi para peternak sapi dalam mendapatkan limbah jagung untuk dijadikan sebagai pakan ternaknya..?
- Sarido : Ya...Kalau mengenai kendala, tentu ada dan bervariasi seperti pengangkutan, persaingan harga penjualan, persaingan alat-alat pertanian dan lain-lain
- Ponimin : Bagaimana para petani menghadapi kendala-kendali tersebut jika terjadi pada mereka..?
- Sarido : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Masing-masing teman petani mengeluhkan kekurangannya masing-masing. Ada biaya pemupukan, ada biaya pemeliharaan dan bahkan ada yang kurang mengerti pemasaran hasil tani. Tapi kalau saya sendiri, yah, lebih berat ke transportasi.
- Ponimin :Apakah peran jagung sebagai pakan ternak sapi sudah diterima dengan sukarela di Kabupaten Langkat ini..? Artinya apakah sudah mereta yang menjadikan jagung menjadi salah satu dari pakan ternak yang terbaik..?

Sarido : Kalau itu saya rasa benarlah. Buktinya hingga wawancara kita ini diadakan belum pernah terdengar yang mengeluh tentang keburukan jagung sebagai pakan ternak mereka.

Ponimin : Menurut pendapat Bapak, Usaha tani apa yang lebih cenderung dilakukan para petani di Kabupaten Langkat in..?i.

Sarido : Tentu tani padilah. Hal ini dimaklumi mengingat padi adalah makanan pokok yang belum bisa tergantikan di daerah ini, Wajarlah jika itu (maksudnya padi) yang didahulukan oleh kebanyakan mereka, termasuk saya dan keluarga

Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?

Sarido : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang Cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apa

Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam meningkatkan Peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat

Sarido : Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah lebih memikirkan daya beli petani terhadap pupuk yang jelas-jelas selalu mereka keluhkan. Karena biukan saja payah dicari juga terlalu mahal harganya dibandingkan hasilnya. Itu saja saya kira

Selesai

Identitas sasaran 1V

N a m a : Evan Heriyanto
Tempat Tgl Lahir : Karang Rejo, 23 Mei 1978
Pendidikan : SMA
Alamat : Dusun Ampera, Desa Karang Rejo, Stabat.
Dilaksanakan : Pukul

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-4)

Yang di wawancarai (Kode EVAN-4)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Evan : Selamat pagi, kabar baik
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Evan : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah.
Evan : Oh.. boleh, tentang apa ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah ada usaha tani di daerah langkat ini...?
Evan : Oh, ada. Ada. Banyak pun
Ponimin. : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani.di Kabupaten Langkat ini”..?
Evan : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak
Ponimin : Oh, ya. Lantas Usaha tani apa saja yang umumnya dilakukan para petani yang Bapak ketahui..?
Evan : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, sayur-sayuran, buah-buahan, dan banyak lagi lho, Pak

- Ponimin : Setahu Bapak, Apakah ada kira-kira peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat ini..? Maksud saya, apakah jagung memiliki peran yang baik dalam memenuhi pakan ternak...?.
- Evan : Oh ya. Adalah banyak kalipun. Kelihatannya jagung ini kan bukan hanya bijinya saja yang dapat dijadikan pakan ternak. Bahkan kalau tidak salah, tidak ada bagian jagung yang terbuang begitu saja yang dioleh melalui cara-cara yang dapat menjadikannya menjadi pakan ternak yang baik
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah peran jagung cukup baik dijadikan sebagai pakan ternak khususnya sapi di Kabupaten Langkat ini ..?
- Evan : Gimana ya..? Saya sendiri sebagai petani jagung merasa sangat membutuhkannya. Apalagi bagian jagung tidak ada yang sia-sia yang dibuang begitu saja. Semua bisa dijadikan pakan ternak yang baik.
- Ponimin : Sepanjang pengetahuan bapak, apakah ada kendala yang dihadapi para peternak sapi dalam mendapatkan limbah jagung untuk dijadikan sebagai pakan ternaknya..?
- Evan : Ya...Kalau mengenai kendala, tentu ada dan bervariasi seperti pengangkutan, persaingan harga penjualan, persaingan alat-alat pertanian dan lain-lain
- Ponimin : Bagaimana para petani menghadapi kendala-kendali tersebut jika terjadi pada mereka..?
- Evan : Nah.. Ini yang sulit menjawabnya. Masing-masing teman petani mengeluhkan kekurangannya masing-masing. Ada biaya pemupukan, ada biaya pemeliharaan dan bahkan ada yang kurang mengerti pemasaran hasil tani. Tapi kalau saya sendiri, yah, lebih berat ke transportasi.
- Ponimin : Apakah peran jagung sebagai pakan ternak sapi sudah diterima dengan sukarela di Kabupaten Langkat ini..? Artinya apakah sudah mereta yang menjadikan jagung menjadi salah satu dari pakan ternak yang terbaik..?

Evan : Kalau itu saya rasa benarlah. Buktinya hingga wawancara kita ini diadakan belum pernah terdengar yang mengeluh tentang keburukan jagung sebagai pakan ternak mereka.

Ponimin : Menurut pendapat Bapak, Usaha tani apa yang lebih cenderung dilakukan para petani di Kabupaten Langkat ini..?

Evan : Tentu tani padilah. Hal ini dimaklumi mengingat padi adalah makanan pokok yang belum bisa tergantikan di daerah ini, Wajarlah jika itu (maksudnya padi) yang didahulukan oleh kebanyakan mereka, termasuk saya dan keluarga

Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?

Evan : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang Cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apa

Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam meningkatkan Peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat

Evan :Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah lebih memikirkan daya beli petani terhadap pupuk yang jelas-jelas selalu mereka keluhkan. Karena biukan saja payah dicari juga terlalu mahal harganya dibandingkan hasilnya. Itu saja saya kira

Selesai

Identitas sasaran V

N a m a : Junaidi Kurniawan
Tempat Tgl Lahir : Kwala Begumit, 26 Juni 1975
Pendidikan : S1 (Sarjana)
Alamat : Dusun IV Veteran
Dilaksanakan : Pukul

Catatan : Pewawancara (kode PONIMIN-5)

Yang di wawancarai (Kode JUNAIDI-5)

Jalannya wawancara

Ponimin : Selamat pagi Pak...! Apa kabar...?
Junaidi : Selamat pagi, kabar baik
Ponimin : Bisa saya minta waktu sejenak, pak..?
Junaidi : Untuk apa ya, pak..?
Ponimin : Bincang-bincang sebentar, masalah tani gitulah.
Junaidi : Oh.. boleh, tentang apa ya..?
Ponimin : Gini, Pak...! Apakah ada usaha tani di daerah langkat ini...?
Junaidi : Oh, ada. Ada. Banyak pun
Ponimin : Setahu Bapak, “Berapa keluarga yang bergerak dalam usaha tani.di Kabupaten Langkat ini”..?
Junaidi : Persisnya kurang ingat, Pak. Habis langkat ini kan luas, pak
Ponimin : Oh, ya. Lantas Usaha tani apa saja yang umumnya dilakukan para petani yang Bapak ketahui..?
Junaidi : Yaa, macam-macamlah, Pak. Ada padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, sayur-sayuran, buah-buahan, dan banyak lagi lho, Pak

- Ponimin : Setahu Bapak, Apakah ada kira-kira peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat ini..? Maksud saya, apakah jagung memiliki peran yang baik dalam memenuhi pakan ternak...?.
- Junaidi :Oh ya. Adalah banyak kalipun. Kelihatannya jagung ini kan bukan hanya bijinya saja yang dapat dijadikan pakan ternak. Bahkan kalau tidak salah, tidak ada bagian jagung yang terbuang begitu saja yang diolah melalui cara-cara yang dapat menjadikannya menjadi pakan ternak yang baik
- Ponimin : Menurut hemat Bapak, Apakah peran jagung cukup baik dijadikan sebagai pakan ternak khususnya sapi di Kabupaten Langkat ini ..?
- Junaidi : Gimana ya..? Saya sendiri sebagai petani jagung merasa sangat membutuhkannya. Apalagi bagian jagung tidak ada yang sia-sia yang dibuang begitu saja. Semua bisa dijadikan pakan ternak yang baik.
- Ponimin : Sepanjang pengetahuan bapak, apakah ada kendala yang dihadapi para peternak sapi dalam mendapatkan limbah jagung untuk dijadikan sebagai pakan ternaknya..?
- Junaidi : Ya...Kalau mengenai kendala, tentu ada dan bervariasi seperti pengangkutan, persaingan harga penjualan, persaingan alat-alat pertanian dan lain-lain
- Ponimin : Bagaimana para petani menghadapi kendala-kendali tersebut jika terjadi pada mereka..?
- Junaidi : Nah. Ini yang sulit menjawabnya. Masing-masing teman petani mengeluhkan kekurangannya masing-masing. Ada biaya pemupukan, ada biaya pemeliharaan dan bahkan ada yang kurang mengerti pemasaran hasil tani. Tapi kalau saya sendiri, yah, lebih berat ke transportasi.
- Ponimin : Apakah peran jagung sebagai pakan ternak sapi sudah diterima dengan sukarela di Kabupaten Langkat ini..? Artinya apakah sudah mereta yang menjadikan jagung menjadi salah satu dari pakan ternak yang terbaik..?

- Junaidi : Kalau itu saya rasa benarlah. Buktinya hingga wawancara kita ini diadakan belum pernah terdengar yang mengeluh tentang keburukan jagung sebagai pakan ternak mereka.
- Ponimin : Menurut pendapat Bapak, Usaha tani apa yang lebih cenderung dilakukan para petani di Kabupaten Langkat in..?i.
- Junaidi : Tentu tani padilah. Hal ini dimaklumi mengingat padi adalah makanan pokok yang belum bisa tergantikan di daerah ini, Wajarlah jika itu (maksudnya padi) yang didahulukan oleh kebanyakan mereka, termasuk saya dan keluarga
- Ponimin : Maaf pak ya...? satu pertanyaan lagi. Bolehkan, pak..?
- Junaidi : Boleh, boleh, silahkan Pak. Orang Cuma menjawab apa adanya, kok. Nggak apa-apa
- Ponimin : Apa kira-kira saran Bapak dalam meningkatkan Peran jagung sebagai pakan ternak sapi di Kabupaten Langkat
- Junaidi :Yah, kalau saya pribadi, hendaknya pemerintah lebih memikirkan daya beli petani terhadap pupuk yang jelas-jelas selalu mereka keluhkan. Karena biukan saja payah dicari juga terlalu mahal harganya dibandingkan hasilnya. Itu saja saya kira

Selesai

LAMPIRAN 4

Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden dalam Wawancara

No	Judul	Hasil Wawancara				
		Sasaran 1	Sasaran 2	Sasaran 3	Sasaran 4	Sasaran 5
1	Nilai tambah tanaman	a. Usaha tani jagung relatif banyak b. Jagung merupakan pakan sapi yang cukup populer c. Jagung memiliki nilai tambah bagi pakan ternak terutama sapi	a. Usaha tani jagung relatif banyak b. Jagung merupakan pakan sapi yang cukup populer c. Jagung memiliki nilai tambah bagi pakan ternak terutama sapi	a. Usaha tani jagung relatif banyak b. Jagung merupakan pakan sapi yang cukup populer c. Jagung memiliki nilai tambah bagi pakan ternak terutama sapi	a. Usaha tani jagung relatif banyak b. Jagung merupakan pakan sapi yang cukup populer c. Jagung memiliki nilai tambah bagi pakan ternak terutama sapi	a. Usaha tani jagung relatif banyak b. Jagung merupakan pakan sapi yang cukup populer c. Jagung memiliki nilai tambah bagi pakan ternak terutama sapi
2	Jumlah produk tanaman	a. Usaha tani yang cenderung diminati para petani selain padi adalah jagung b. Jenis jagung yang paling diminati adalah jagung hibrida c. Pada umumnya petani jagung memiliki ternak yang jumlahnya	a. Usaha tani yang cenderung diminati para petani selain padi adalah jagung b. Jenis jagung yang paling diminati adalah jagung hibrida c. Pada umumnya petani jagung memiliki ternak yang jumlahnya	a. Usaha tani yang cenderung diminati para petani selain padi adalah jagung b. Jenis jagung yang paling diminati adalah jagung hibrida c. Pada umumnya petani jagung memiliki ternak yang jumlahnya	a. Usaha tani yang cenderung diminati para petani selain padi adalah jagung b. Jenis jagung yang paling diminati adalah jagung hibrida c. Pada umumnya petani jagung memiliki ternak yang jumlahnya	a. Usaha tani yang cenderung diminati para petani selain padi adalah jagung b. Jenis jagung yang paling diminati adalah jagung hibrida c. Pada umumnya petani jagung memiliki ternak yang jumlahnya

		bervariasi d. Pada umumnya petani jagung mengeluhkan masalah pupuk	bervariasi d. Pada umumnya petani jagung mengeluhkan masalah pupuk	bervariasi d. Pada umumnya petani jagung mengeluhkan masalah pupuk	bervariasi d. Pada umumnya petani jagung mengeluhkan masalah pupuk	bervariasi d. Pada umumnya petani jagung mengeluhkan masalah pupuk
3	Peran jagung sebagai pakan	<p>a. Peran jagung sebagai pakan ternak sapi sangat dibutuhkan di Kabupaten Langkat</p> <p>b. Usaha tani jagung cenderung sebagai pilihan kedua dalam menanam tanaman makanan</p> <p>c. Harga pupuk masih merupakan kendala dalam memperbesar produk jagung untuk dijadikan pakan ternak</p>	<p>a. Peran jagung sebagai pakan ternak sapi sangat dibutuhkan di Kabupaten Langkat</p> <p>b. Usaha tani jagung cenderung sebagai pilihan kedua dalam menanam tanaman makanan</p> <p>c. Harga pupuk masih merupakan kendala dalam memperbesar produk jagung untuk dijadikan pakan ternak</p>	<p>a. Peran jagung sebagai pakan ternak sapi sangat dibutuhkan di Kabupaten Langkat</p> <p>b. Usaha tani jagung cenderung sebagai pilihan kedua dalam menanam tanaman makanan</p> <p>c. Harga pupuk masih merupakan kendala dalam memperbesar produk jagung untuk dijadikan pakan ternak</p>	<p>a. Peran jagung sebagai pakan ternak sapi sangat dibutuhkan di Kabupaten Langkat</p> <p>b. Usaha tani jagung cenderung sebagai pilihan kedua dalam menanam tanaman makanan</p> <p>c. Harga pupuk masih merupakan kendala dalam memperbesar produk jagung untuk dijadikan pakan ternak</p>	<p>a. Peran jagung sebagai pakan ternak sapi sangat dibutuhkan di Kabupaten Langkat</p> <p>b. Usaha tani jagung cenderung sebagai pilihan kedua dalam menanam tanaman makanan</p> <p>c. Harga pupuk masih merupakan kendala dalam memperbesar produk jagung untuk dijadikan pakan ternak</p>

DOKUMENTASI







